

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan suatu kebijakan dari menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa untuk mengetahui serta menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kehadiran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memunculkan paradigma baru dalam dunia pendidikan termasuk pendidikan tinggi. Kebijakan menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 dengan konsep MBKM dianggap relevan dan tepat untuk dilaksanakan di era demokrasi saat ini. MBKM terdiri dari dua konsep “Merdeka Belajar” dan “Kampus Merdeka”. Pertama, konsep merdeka belajar yang bermakna adanya kemerdekaan berpikir. Menurut Nadiem Makarim bahwa kemerdekaan berpikir harus dimulai terlebih dulu oleh para pendidik. Hal seperti ini harus dilihat sebagai suatu upaya untuk menghormati perubahan dalam pembelajaran di lembaga Pendidikan baik di sekolah dasar, menengah maupun perguruan tinggi. Kedua, kampus merdeka merupakan kelanjutan dari konsep merdeka belajar. Kampus merdeka merupakan upaya untuk melepaskan belenggu untuk bisa bergerak lebih mudah.

Adapun tujuan dari MBKM adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik secara *soft skills* maupun *hard skills* agar lulusan lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian melalui program magang atau praktik kerja. Magang atau praktik kerja merupakan suatu penugasan kepada mahasiswa yang bertujuan untuk mempelajari serta mengikuti kegiatan suatu pekerjaan sesuai dengan bidang atau mata kuliah di lapangan dan diselesaikan dengan membuat laporan kegiatan kerja magang. Magang atau praktik kerja berdasarkan kampus merdeka dapat dilakukan dalam satu semester, atau setara dengan 20 SKS yang dilaksanakan di instansi atau lembaga pemerintah maupun swasta menyesuaikan

dengan bidang jurusan atau mata kuliah yang diampu. Kebijakan MBKM juga sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

## **1.2. Tujuan Magang Kerja**

- a. Melatih keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja
- b. Melatih kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan orang lain
- c. Melatih kedisiplinan dan tanggung jawab
- d. Menambah wawasan mahasiswa dalam dunia kerja
- e. Menjalin relasi dengan instansi tempat KKM

## **1.3. Manfaat Magang Kerja**

Kegiatan dari magang kerja juga memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang terkait seperti bagi mahasiswa, pihak kampus, dan juga instansi tempat magang kerja.

### **1.3.1. Bagi Mahasiswa**

- a. Sebagai sarana memperoleh ilmu pengetahuan baru yang dibutuhkan dalam dunia pekerjaan.
- b. Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang dimilikinya sehingga mendapatkan pengetahuan kerja nyata yang sesuai dengan bidangnya.

### **1.3.2. Bagi Pihak Kampus**

Menciptakan suatu kerja sama dengan instansi dengan menempatkan mahasiswa yang berpotensi ke perusahaan atau instansi sehingga membuat nama kampus lebih dikenal.

### **1.3.3. Bagi Instansi Tempat Magang**

Menjadi sarana yang dapat dijadikan tempat untuk bekerja sama antar instansi ataupun lembaga pendidikan baik yang bersifat *akademic* maupun *non akademic*.